

PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT ASTRA ARGO LESTARI, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Devita Rohani Nababan¹⁾, Ernest Grace²⁾, Khairul Azwar³⁾

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No. 19, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia.

*E-mail: devitarohaninababan@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui 1. Gambaran *Economic Value Added* (EVA) dan kinerja keuangan pada PT Astra Argo Lestari, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode yang diukur dengan *Economic Value Added* (EVA). 2. faktor-faktor apa yang mempengaruhi penurunan kinerja keuangan pada PT Astra Argo Lestari, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: nilai *Economic Value Added* (EVA) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2022 menunjukkan nilai EVA yang positif. hasil penelitian meningkatkan nilai *Economic Value Added* (EVA).

Kata kunci: *Economic Value Added*, Kinerja Keuangan

Economic Value Added Analysis To Measure Financial Performance At Pt Astra Argo Lestari, Tbk Listed On The Indonesia Stock Exchange.

Abstract

The purpose of this study is to find out 1. Overview of *Economic Value Added* (EVA) and financial performance of PT Astra Argo Lestari, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange for the period measured by *Economic Value Added* (EVA). 2. what factors affect the decline in financial performance at PT Astra Argo Lestari, Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange. This study was conducted using literature research. The results of this study can be concluded as follows: the *Economic Value Added* (EVA) value of PT Astra Agro Lestari, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015-2022 showed a positive EVA value. research results increase the value of *Economic value Added* (EVA).

Keywords: *Economic Value Added*, Financial Performance

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia, persaingan bisnis semakin ketat. Setiap perusahaan harus mampu mencapai kinerja yang optimal untuk mencari laba, mempertahankan eksistensi, meningkatkan nilai, dan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu fokus pada kinerja keuangan untuk tetap bersaing di pasar yang kompetitif ini.

PT Astra Agro Lestari, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang *management* bahan-bahan perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, teh, cokelat dan minyak masak. Perusahaan ini memperluas cakupan bisnisnya dengan merangkul induk perusahaan yaitu PT Astra Internasional, Tbk yang memutuskan untuk menciptakan bisnis baru disektor perkebunan singkong dan karet. Melihat bisnis kelapa sawit yang menjanjikan, perusahaan mencoba untuk lebih fokus dalam pengembangan bisnis kelapa sawit.

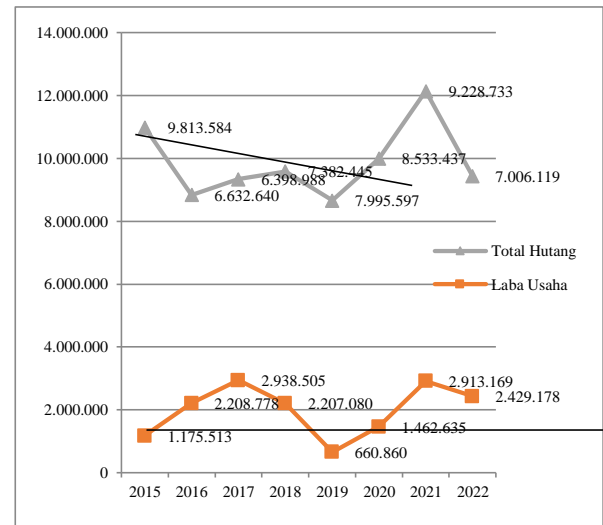
Tabel 1
Gambaran Laba Usaha dan Total Hutang
pada PT Astra Argo Lestari, Tbk yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2022 (dalam Jutaan)

Tahun	Laba Usaha (Rp)	Total Hutang (Rp)
2015	1.175.513	9.813.584
2016	2.208.778	6.632.640
2017	2.938.505	6.398.988
2018	2.207.080	7.382.445
2019	660.860	7.995.597
2020	1.462.635	8.533.437
2021	2.913.169	9.228.733
2022	2.429.178	7.006.119

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan PT Astra Agro Lestari, Tbk (2024)

Berlandaskan Tabel 1 maka dapat digambarkan grafik laba usaha dan total hutang pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022.



Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan PT Astra Argo Lestari, Tbk

Gambar 1
Grafik Laba Usaha dan Total Hutang
pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode
2015-2022.

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 dapat dilihat Laba usaha mengalami fluktuasi cenderung meningkat, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan laba sehingga menghasilkan laba sebesar Rp2.207.080.000.000, kemudian pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan secara drastis dengan menghasilkan laba sebesar Rp660.860. 000.000. Pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan sehingga menghasilkan laba sebesar Rp1.462.635.000.000 dan Rp2.913.169.000.000. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sehingga menghasilkan laba sebesar Rp2.429.178.000.000.

Total hutang cenderung mengalami fluktuasi dan cenderung menurun selama periode penelitian, tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan sehingga

menghasilkan laba sebesar Rp. 6.632.640.000.000. Pada tahun 2017 juga sempat mengalami penurunan sehingga menghasilkan laba sebesar Rp. 6.398.988.000.000. Namun fenomena ini tidak sejalan dengan penelitian (Megawati, Suzan and Saraswati, 2022), “Hutang yang meningkat berpengaruh negatif terhadap perusahaan dalam memperoleh laba yang besar, semakin meningkat hutang perusahaan maka akan memperkecil kinerja keuangan suatu perusahaan”.

Fenomena ini sejalan dengan penelitian (Suryani and Khafid, 2015), “Secara signifikan laba dan hutang yang tinggi berpengaruh terhadap meningkatkan kinerja keuangan, dimana laba yang tinggi dapat mencerminkan efisiensi operasional dan strategi manajemen yang berhasil, dan dimana perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham”.

LANDASAN TEORI

Economic Value Added (EVA)

Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan perlu melakukan pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan.

menurut (Wulandani, 2015), “EVA adalah nilai tambah ekonomis yang memberikan cara berfikir yang bermanfaat mengenai modal kerja”.

Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja harus benar-benar mencerminkan apa-apa yang akan diukur, jangan sampai mengukur sesuatu menggunakan tolak ukur yang bukan merupakan tolak ukur yang sebenarnya.

Menurut (Sofyan, 2019), "kinerja keuangan adalah hasil atau persentasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan

dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Hubungan *Economic Value Added (EVA)* Dengan Kinerja Keuangan

EVA sebagai indikator dari keberhasilan bagi manajemen dalam memilih dan mengelola sumber dana yang ada dalam perusahaan.. Dengan meningkatnya EVA perusahaan membaik berarti kinerja perusahaan semakin baik. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian menggunakan *Economic Value Added (EVA)* pada prinsipnya pemodal (*investor*) akan tertarik untuk berinvestasi pada saham yang menawarkan jumlah yang besar, stabilitas dan tingkat pertumbuhan dari pendapatan yang mereka terima. Jika *Investor* mengetahui dengan pasti jumlah laba yang akan mereka raih dari perusahaan tersebut dimasa yang akan datang dan besarnya dividen yang akan diterima. Maka, memungkinkan bagi para *investor* untuk melakukan penanaman modal kepada perusahaan tersebut.

Menurut (Wulandani, 2015), apabila manajer perusahaan memfokuskan pada *Economic Value Added (EVA)*, maka hal ini akan membantu memastikan bahwa mereka beroperasi dengan cara yang konsisten untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Perhitungan data dilakukan dengan

menggunakan program aplikasi *Microsoft Excel*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

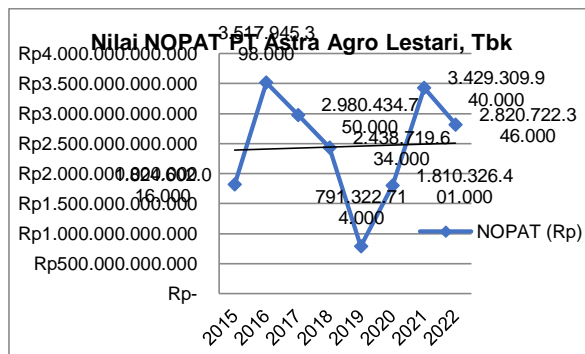
Hasil Analisis *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Tabel 2
***Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)**
pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2022
(Dalam Jutaan)

Tahun	EBIT (Rp)	1 - TAX (%)	NOPAT (Rp)
2015	3.082.098.000.000	0.592	1.824.602.016.000.000
2016	3.676.014.000.000	0.957	3.517.945.398.000.000
2017	4.145.250.000.000	0.719	2.980.434.750.000.000
2018	3.539.506.000.000	0.689	2.438.719.634.000.000
2019	2.144.506.000.000	0.369	791.322.714.000.000
2020	2.962.891.000.000	0.611	1.810.326.401.000.000
2021	4.830.014.000.000	0.710	3.429.309.940.000.000
2022	3.822.117.000.000	0.738	2.820.722.346.000.000
Rata-Rata			2.451.672.899.000.000
Nilai Maksimum			3.517.945.398.000.000
Nilai Minimum			791.322.714.000.000

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 2, maka disajikan gambaran perkembangan tingkat *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk (AALI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022, sebagai berikut :



Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 2
Grafik Nilai *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2, dapat diketahui bahwa nilai *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk selama tahun penelitian, mengalami fluktuasi dan cenderung

meningkat. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan nilai laba sebelum pajak dan bunga (EBIT). Ketika nilai laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) mengalami peningkatan, maka nilai NOPAT yang dihasilkan pun akan semakin besar.

Selanjutnya untuk nilai laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT) maksimum terdapat pada tahun 2016. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Astra Agro Lestari, Tbk telah mampu mengoptimalkan perolehan laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) dengan nilai yang jauh lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan nilai laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT) minimum terdapat pada tahun 2019. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) yang kecil, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT) yang dihasilkan. Sementara itu, nilai rata-rata laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk (AALI) sebesar Rp 2.451.672.899.000.000

Hasil Analisis *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Weighted Average Cost of Capital (WACC) merupakan biaya tertimbang dari berbagai sumber modal sesuai dengan masing-masing jenis modal. Untuk menghitung WACC digunakan beberapa komponen sebagai berikut:

1. Bobot Hutang dari Total Aset (Wd)

Pihak perusahaan tidak selalu menggunakan utang sebagai modal dalam memperoleh dan mengelola aset. Aset juga dapat diperoleh melalui penggunaan utang dan untuk mengetahui bobot utang dari total aset. Berikut adalah gambaran Wd pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang terdaftar di

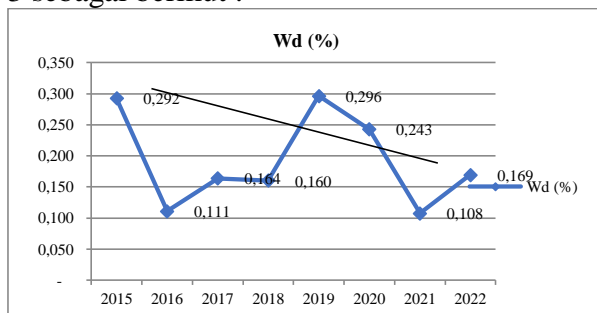
Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Bobot Hutang dari Total Aset (Wd) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022

Tahun	Liabilitas Jangka Panjang (Rp)	Total Aset (Rp)	Wd (%)
2015	6.291.451.000.000	21.512.371.000.000	0,292
2016	2.689.673.000.000	24.226.122.000.000	0,111
2017	4.089.571.000.000	24.935.426.000.000	0,164
2018	4.305.915.000.000	26.856.967.000.000	0,160
2019	7.995.597.000.000	26.974.124.000.000	0,296
2020	6.740.931.000.000	27.781.231.000.000	0,243
2021	3.268.337.000.000	30.399.906.000.000	0,108
2022	4.953.180.000.000	29.249.340.000.000	0,169
Rata-Rata			0,196
Nilai Maksimum			0,296
Nilai Minimum			0,108

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 dapat digambarkan grafik Wd pada PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2015-2022 pada gambar 3 sebagai berikut :



Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 3
Grafik Bobot Hutang dari Total Aset (Wd) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 3, dapat dilihat bahwa nilai Wd pada PT Astra Agro Lestari, Tbk Periode 2015-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini mengindikasikan PT Astra Agro Lestari, Tbk dalam mengelola asetnya lebih banyak menggunakan biaya dari aset. Dengan nilai rata-rata Wd PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2015-2022 sebesar

19,6%.

Selanjutnya untuk nilai Wd maksimum PT Astra Agro Lestari, Tbk terdapat pada tahun 2019. Hal ini disebabkan karena meningkatnya total aset menjadi Rp 26.974.124.000.000. Sedangkan nilai Wd minimum terdapat pada tahun 2021. Hal ini disebabkan karena jumlah liabilitas jangka panjang perusahaan mengalami penurunan menjadi Rp3.268.337.000.000.

2. Biaya Utang (Kd)

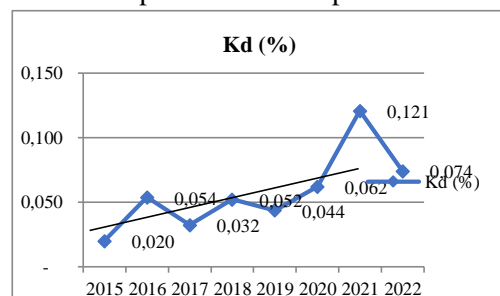
Perusahaan memperoleh modal dari pihak ketiga yaitu utang. Utang tersebut juga mengganggu biaya yaitu biaya bunga yang berasal dari pinjaman bank. Berikut gambaran Kd pada PT Astra Agro Lestari, Tbk Tahun 2015-2022 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Biaya Utang (Kd) PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022

Tahun	Beban Bunga (Rp)	Liabilitas Jangka Panjang (Rp)	Kd (%)
2015	125.509.000.000	6.291.451.000.000	0,020
2016	144.873.000.000	2.689.673.000.000	0,054
2017	132.446.000.000	4.089.571.000.000	0,032
2018	225.057.000.000	4.305.915.000.000	0,052
2019	350.337.000.000	7.995.597.000.000	0,044
2020	418.290.000.000	6.740.931.000.000	0,062
2021	394.499.000.000	3.268.337.000.000	0,121
2022	366.449.000.000	4.953.180.000.000	0,074
Rata-Rata			0,057
Nilai Maksimum			0,121
Nilai Minimum			0,020

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4 digambarkan grafik Kd pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022 dapat dilihat pada Gambar 4.



Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 4
Grafik Biaya Utang (Kd) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 4 menunjukkan bahwa biaya utang (Kd) PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Astra Agro Lestari, Tbk belum mampu mengoptimalkan penggunaan biaya hutang dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Nilai rata-rata Kd sebesar 5,7%.

Selanjutnya untuk nilai Kd maksimum PT Astra Agro Lestari, Tbk terdapat pada tahun 2021. Hal ini disebabkan karena penurunan jumlah liabilitas jangka panjang lebih banyak dibanding beban bunga. Sedangkan nilai Kd minimum terdapat pada tahun 2015. Hal ini disebabkan karena jumlah liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Bobot Ekuitas dari Total Aset (We)

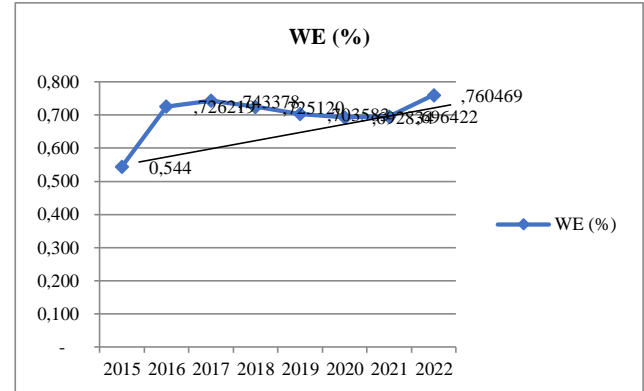
Meningkatnya modal perusahaan tidak terlepas dari adanya kontribusi ekuitas. Ekuitas mempengaruhi jalannya operasional perusahaan dalam penciptaan modal perusahaan gambaran We pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Bobot Ekuitas dari Total Aset (We) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022

Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Total Aset (Rp)	WE (%)
2015	11.698.787.000.000	21.512.371.000.000	0,544
2016	17.593.482.000.000	24.226.122.000.000	0,726
2017	18.536.438.000.000	24.935.426.000.000	0,743
2018	19.474.522.000.000	26.856.967.000.000	0,725
2019	18.978.527.000.000	26.974.124.000.000	0,704
2020	19.247.794.000.000	27.781.231.000.000	0,693
2021	21.171.173.000.000	30.399.906.000.000	0,696
2022	22.243.221.000.000	29.249.340.000.000	0,760
Rata-Rata			0,699
Nilai Maksimum			0,760
Nilai Minimum			0,544

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 5 digambarkan grafik Kd pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022 dapat dilihat pada Gambar 5.



Sumber: Data diolah (2024)

Gambar 5
Grafik Bobot Ekuitas dari Total Aset (We) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 5 menunjukkan bahwa Bobot Ekuitas dari Total Aset (We) PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Astra Agro Lestari, Tbk mampu mengoptimalkan bobot ekuitas dari total asetnya. Nilai rata-rata We sebesar 69,9%.

Selanjutnya untuk nilai We maksimum PT Astra Agro Lestari, Tbk terdapat pada tahun 2021. Hal ini disebabkan karena peningkatan total ekuitas dan total aset. Sedangkan nilai We minimum terdapat pada tahun 2015. Hal ini disebabkan karena total ekuitas mengalami penurunan.

4. Biaya Ekuitas (Ke)

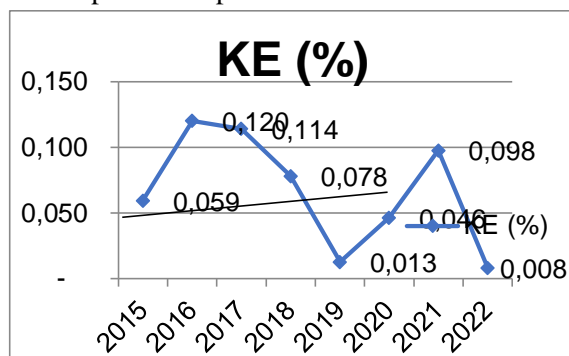
Perolehan dan pengelolaan aset tidak lepas dari ekuitas atau modal perusahaan. Berikut gambaran Ke dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Biaya Ekuitas dari Total Aset (We) pada
PT Astra Agro Lestari, Tbk yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2022

Tahun	EAT (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	KE (%)
2015	695.684.000.000	11.698.787.000.000	0,059
2016	2.114.299.000.000	17.593.482.000.000	0,120
2017	2.113.629.000.000	18.536.438.000.000	0,114
2018	1.520.723.000.000	19.474.522.000.000	0,078
2019	243.629.000.000	18.978.527.000.000	0,013
2020	893.779.000.000	19.247.794.000.000	0,046
2021	2.067.362.000.000	21.171.173.000.000	0,098
2022	179.205.000.000	22.243.221.000.000	0,008
Rata-Rata			0,067
Nilai Maksimum			0,120
Nilai Minimum			0,008

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 6 digambarkan grafik Kd pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022 dapat dilihat pada Gambar 6



Sumber : Data diolah (2024)

Gambar 6
Grafik Biaya Ekuitas (Ke) pada PT Astra
Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2015-2022

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 6 menunjukkan bahwa biaya Ekuitas (Ke) PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Astra Agro Lestari, Tbk Hal ini disebabkan karena laba setelah pajak PT Astra Agro Lestari, Tbk mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat selama periode penelitian. Selain itu, total ekuitas PT Indoritel Makmur Internasional, Tbk juga mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Nilai rata-rata Ke sebesar 6,7%..

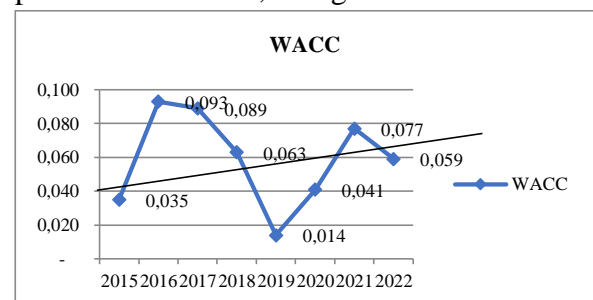
Selanjutnya untuk nilai Ke maksimum PT Astra Agro Lestari, Tbk terdapat pada tahun 2016. Hal ini disebabkan karena peningkatan laba setelah pajak dan total ekuitas. Sedangkan nilai Ke minimum terdapat pada tahun 2022. Hal ini disebabkan karena laba setelah pajak mengalami penurunan drastis. Setelah menghitung komponen *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), maka diperoleh nilai *Weighted average Cost of Capital* (WACC) yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Nilai Weight Average Cost of Capital
(WACC) pada PT Astra Agro Lestari,
Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia
Periode 2015-2022

Tahun	Wd (%)	Kd (%)	We (%)	Ke (%)	KdT (%)	WACC
2015	0,292	0,020	0,544	0,059	0,0035	0,035
2016	0,111	0,054	0,726	0,120	0,0057	0,093
2017	0,164	0,032	0,743	0,114	0,0038	0,089
2018	0,160	0,052	0,725	0,078	0,0057	0,063
2019	0,296	0,044	0,704	0,013	0,0048	0,014
2020	0,243	0,062	0,693	0,046	0,0092	0,041
2021	0,108	0,121	0,696	0,098	0,0093	0,077
2022	0,169	0,074	0,760	0,008	0,0092	0,059
Rata-Rata						0,053
Nilai Maksimum						0,093
Nilai Minimum						0,014

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 7, maka disajikan grafik perkembangan tingkat perolehan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk (AALI) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022, sebagai berikut:



Sumber : Data diolah (2024)

Gambar 7
Grafik Nilai Weight Average Cost of
Capital (WACC) pada PT Astra Agro
Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2015-2022

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 7, dapat diketahui bahwa nilai *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk selama tahun penelitian, mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai pendapatan dan perolehan laba sebelum pajak mengalami peningkatan sehingga berdampak pada meningkatnya tingkat pengembalian modal yang dapat dipenuhi oleh perusahaan kepada para investor.

Selanjutnya untuk nilai WACC maksimum PT Astra Agro Lestari, Tbk terdapat pada tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh tingkat modal serta biaya utang yang tinggi. Sedangkan nilai WACC minimum terdapat pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh tingkat modal dan ekuitas serta biaya ekuitas yang kecil. Sementara nilai rata-rata WACC pada PT Astra Agro Lestari, Tbk (AALI) sebesar 0.053%

Hasil Analisis *Invested Capital* (IC)

Invested Capital (IC) merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan ke perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang diinvestasikan dalam perusahaan. Berikut adalah gambaran *Invested Capital* (IC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8

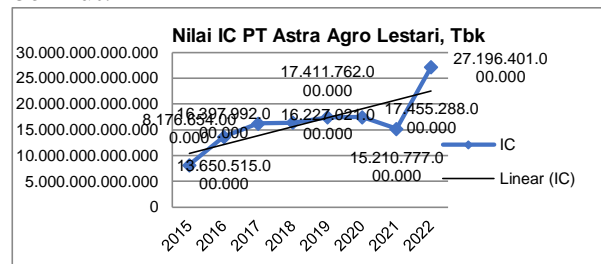
***Invested Capital* (IC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 (Dalam Jutaan)**

Tahun	Total Liabilitas & Ekuitas (Rp)	Total Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	IC (Rp)
2015	11.698.787.000.000	3.522.133.000.000	8.176.654.000.000
2016	17.593.482.000.000	3.942.967.000.000	13.650.515.000.000
2017	18.536.438.000.000	2.309.417.000.000	16.227.021.000.000
2018	19.474.522.000.000	3.076.530.000.000	16.397.992.000.000
2019	18.978.527.000.000	1.566.765.000.000	17.411.762.000.000
2020	19.247.794.000.000	1.792.506.000.000	17.455.288.000.000
2021	21.171.173.000.000	5.960.396.000.000	15.210.777.000.000
2022	29.249.340.000.000	2.052.939.000.000	27.196.401.000.000
Rata-Rata			16.456.801.250.000
Nilai Maksimum			27.196.401.000.000

Tahun	Total Liabilitas & Ekuitas (Rp)	Total Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	IC (Rp)
Nilai Minimum			8.176.654.000.000

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 8, maka disajikan grafik perkembangan tingkat perolehan *Invested Capital* (IC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022, sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 8

Grafik Nilai *Invested Capital* (IC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022

Berdasarkan Tabel 8 dan Grafik 8, dapat diketahui bahwa nilai *Invested Capital* (IC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk selama tahun penelitian, mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek, sehingga berpengaruh terhadap nilai *invested capital*. Artinya bahwa sebagian besar beban operasional PT Astra Agro Lestari, Tbk selama tahun berjalan, masih dibiayai dari liabilitas jangka pendek.

Selanjutnya untuk nilai *Invested Capital* (IC) maksimum terdapat pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh total hutang dan ekuitas yang tinggi. Sedangkan untuk nilai *Invested Capital* (IC) minimum terdapat pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh total hutang dan ekuitas yang kecil sehingga nilai IC yang dihasilkan pun kecil. Sementara nilai rata-rata *Invested Capital* (IC) PT Astra Agro Lestari, Tbk sebesar

Rp16.456.801.250.000.

Hasil Analisis *Capital Charge* (CC)

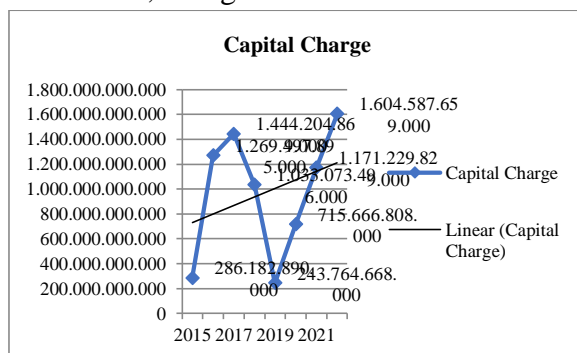
Capital Charge (CC) merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti pada investor atas risiko usaha yang di tanam. Berikut adalah gambaran *Capital Charge* (IC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9
***Capital Charge* (CC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**
(Dalam Jutaan)

Tahun	IC (Rp)	WACC (%)	CC (Rp)
2015	8.176.654.000.000	0,035	286.182.890.000
2016	13.650.515.000.000	0,093	1.269.497.895.000
2017	16.227.021.000.000	0,089	1.444.204.869.000
2018	16.397.992.000.000	0,063	1.033.073.496.000
2019	17.411.762.000.000	0,014	243.764.668.000
2020	17.455.288.000.000	0,041	715.666.808.000
2021	15.210.777.000.000	0,077	1.171.229.829.000
2022	27.196.401.000.000	0,059	1.604.587.659.000
Rata-Rata			971.026.869.000
Nilai Maksimum			1.604.587.659.000
Nilai Minimum			243.764.668.000

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 9, maka disajikan grafik perkembangan *Capital Charge* (CC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022, sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 9
Grafik Nilai *Capital Charge* (CC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022

Berdasarkan Tabel 9 dan gambar 9, dapat diketahui bahwa nilai *Capital Charge* (CC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai WACC dan IC yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula nilai CC yang dihasilkan. Maka, biaya modal rill yang ditanggung oleh perusahaan juga cenderung mengalami peningkatan.

Selanjutnya untuk nilai *Capital Charge* (CC) maksimum terdapat pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh nilai *invested capital* yang tinggi. Sedangkan untuk nilai *Capital Charge* (CC) minimum terdapat pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh nilai WACC yang kecil dibandingkan dengan tahun lainnya. Sementara nilai rata-rata *Capital Charge* (CC) PT Astra Agro Lestari, Tbk selama tahun penelitian sebesar Rp 971.026.869.000

Hasil Analisis Analisis Kinerja Keuangan pada PT Astra Agro Lestari, Tbk dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added*

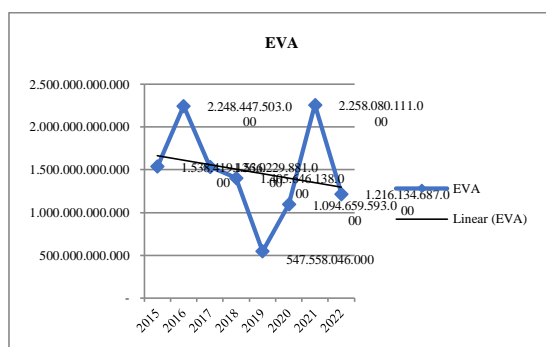
Economic Value Added (EVA) merupakan suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. Perhitungan kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari, Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dapat dilihat pada Tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10
Nilai *Economic Value Added* (EVA) pada
PT Astra Agro Lestari, Tbk yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2022
(Dalam Jutaan)

Tabun	NOPAT (Rp)	Capital Charge (Rp)	EVA (Rp)
2015	1.824.602.016.000	286.182.890.000	1.538.419.126.000
2016	3.517.945.398.000	1.269.497.895.000	2.248.447.503.000
2017	2.980.434.750.000	1.444.204.869.000	1.536.229.881.000
2018	2.438.719.634.000	1.033.073.496.000	1.405.646.138.000
2019	791.322.714.000	243.764.668.000	547.558.046.000
2020	1.810.326.401.000	715.666.808.000	1.094.659.593.000
2021	3.429.309.940.000	1.171.229.829.000	2.258.080.111.000
2022	2.820.722.346.000	1.604.587.659.000	1.216.134.687.000
Rata-Rata			1.480.646.885.625
Nilai Maksimum			2.248.447.503.000
Nilai Minimum			547.558.046.000

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 10, maka disajikan grafik perkembangan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2022, sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 10
Grafik Nilai *Economic Value Added*
(EVA) pada PT Astra Agro lestari, Tbk
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2022

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 10, dapat diketahui bahwa nilai EVA PT Astra Agro Lestari, Tbk selama tahun penelitian mengalami fluktuasi dan

cenderung menurun. Nilai rata-rata *Economic Value Added* (EVA) selama tahun penelitian sebesar Rp 1.480.646.885.625. Hal ini menunjukkan bahwa PT Astra Agro Lestari, Tbk tidak mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis (EVA) melalui perolehan nilai laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT) yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai biaya modal (*capital charge*) yang diharapkan oleh para investor.

Sementara untuk nilai *Economic Value Added* (EVA) maksimum terdapat pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa PT Astra Agro Lestari, Tbk pada tahun 2016 mampu mengoptimalkan perolehan laba bersih setelah pajak (NOPAT), sehingga nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan biaya modal (*capital charge*) yang diharapkan investor. Sedangkan untuk nilai *Economic Value Added* (EVA) minimum terdapat pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mengoptimalkan perolehan laba bersih setelah pajak (NOPAT), sehingga nilainya masih lebih tinggi dibandingkan dengan biaya modal (*capital charge*) yang diharapkan investor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Nilai *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk priode 2015-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh perolehan nilai laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) yang mengalami peningkatan.

Nilai *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2015-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah liabilitas.

Nilai *Invested Capital* (IC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2015-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh besarnya jumlah liabilitas jangka pendek.

Nilai *Capital Charge* (CC) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2015-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun

peningkatan.

Nilai *Economic Value Added* (EVA) pada PT Astra Agro Lestari, Tbk periode 2015-2022 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh perolehan nilai laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT) yang mengalami penurunan, tetapi jumlah laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT) masih lebih besar dibandingkan dengan nilai biaya modal (*capital charge*) yang disyaratkan. . memiliki nilai rata-rata di atas nol

Saran

Sebaiknya meningkatkan penjualan dan pangsa pasar untuk menarik lebih banyak pelanggan, mengoptimalkan struktur modal perusahaan mengoptimalkan biaya operasional secara menyeluruh untuk membebaskan dana yang dapat digunakan untuk melunasi utang.

DAFTAR PUSTAKA

Bursa Efek Indonesia (2023), Available at: <https://www.idx.co.id/> (Accessed: 25 November 2023).

Megawati, P.M., Suzan, L. and Saraswati, S. (2022) '*Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di*

Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2021', *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), pp. 480–488. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2208>.

Sofyan, M. (2019) '*Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan*', *Jurnal Akademika*, 17(2), pp. 115–121. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>.

Suryani, A.D. and Khafid, M. (2015) '*Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*', *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(1).

Wulandani, L. (2015) '*Pengaruh Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva), Return On Investment (Roi) Dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*PENGARUH'.